

ABSTRAK

Setiap perusahaan dapat mengalami *financial distress*, yang bisa disebabkan oleh faktor internal maupun eksternal. *Financial distress* terjadi ketika perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban *finansialnya*, apabila kondisi ini berlanjut, perusahaan akan menghadapi risiko kebangkrutan karena ketidakmampuan untuk memenuhi kewajiban *finansialnya*. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi *financial distress* yaitu, *operating capacity*, *sales growth*, dan *firm size*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dari ketiga faktor tersebut yaitu, *operating capacity*, *sales growth*, dan *firm size* terhadap *financial distress* pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2023. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan pemilihan sampel melalui metode *purposive sampling*, yang menghasilkan sebanyak 20 perusahaan sub sektor makanan dan minuman. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi data panel yang diolah dengan menggunakan *software Eviews 13*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *operating capacity* dan *firm size* berpengaruh secara simultan terhadap *financial distress*. Namun secara individu, *operating capacity* berpengaruh positif secara signifikan terhadap *financial distress* dan *firm size* memiliki pengaruh positif terhadap *financial distress*, sementara *sales growth* tidak berpengaruh. Temuan ini memberikan wawasan penting bagi para pengambil keputusan di perusahaan dan investor, yang dapat mempertimbangkan faktor-faktor tersebut dalam strategi manajerial dan evaluasi risiko. Memahami bagaimana kapasitas operasional dan ukuran perusahaan dapat mempengaruhi *financial distress* dapat membantu perusahaan dalam merancang kebijakan dan strategi untuk mengurangi risiko kebangkrutan. Sebaliknya, karena pertumbuhan penjualan tidak menunjukkan dampak langsung, perusahaan mungkin perlu fokus pada faktor-faktor lain yang dapat berkontribusi pada stabilitas *finansial* mereka. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya berkontribusi pada literatur akademis mengenai *financial distress*, tetapi juga memberikan informasi praktis yang dapat diterapkan dalam manajemen perusahaan dan keputusan investasi.

Kata kunci: *operating capacity*, *sales growth*, *firm size*, dan *financial distress*.